

## V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel benih, pupuk, luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil panen. Dalam penelitian ini, variabel benih dan pupuk ditemukan sebagai variabel yang sangat penting dalam meningkatkan hasil pertanian. Selain itu, luas lahan yang dibudidayakan dan jumlah tenaga kerja aktual juga berpengaruh signifikan terhadap hasil pertanian.
2. Hasil perhitungan efisiensi menunjukkan tiga aspek yaitu efisiensi teknis, efisiensi alokatif dan efisiensi ekonomi. Efisiensi teknis dari variabel benih, pupuk, luas lahan dan tenaga kerja belum optimal karena nilainya lebih besar dari satu. Efisiensi alokatif untuk benih dan luas lahan juga belum efisien karena nilainya lebih besar dari satu, sedangkan untuk pupuk dan tenaga kerja belum efisien karena nilainya lebih kecil dari satu. Perhitungan efisiensi ekonomi menunjukkan bahwa benih, pupuk, dan luas lahan masih belum efisien karena nilainya lebih besar dari satu, sedangkan tenaga kerja tidak efisien karena nilainya kurang dari satu.
3. Berdasarkan hasil perhitungan biaya budidaya kunyit di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa

petani mampu memperoleh keuntungan. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang diperoleh petani lebih tinggi dari total biaya yang dikeluarkan.

## **B. Implikasi**

1. Secara umum, budidaya kunyit di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyuma dapat menguntungkan. Hal ini dikarenakan pendapatan yang dihasilkan oleh petani dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan total biaya.
2. Faktor-faktor seperti benih, pupuk, lahan dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi kunyit. Oleh karena itu, petani dapat meningkatkan produksi kunyit jika lebih memperhatikan optimalisasi penggunaan lahan, kesesuaian jumlah pupuk dan benih dengan kebutuhan tanaman, serta memperhitungkan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan peningkatan produksi.
3. Secara umum efisiensi teknis, efisiensi alokatif, dan efisiensi ekonomi produksi kunyit di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas belum optimal. Untuk meningkatkan efisiensi perlu dilakukan upaya peningkatan keterampilan petani, penyuluhan dan penerapan praktik budidaya yang lebih efisien untuk mencapai keuntungan dan hasil yang optimal. Oleh karena itu, budidaya kunyit perlu mendapat perhatian lebih untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi wilayah penelitian hanya pada Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Pembatasan ini dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya yang tersedia, serta fokus pada model persamaan tertentu. Pemilihan daerah ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup representatif terkait budidaya tanaman kunyit.

Keterbatasan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang mungkin dapat melibatkan daerah lain atau membandingkan produksi budidaya tanaman kunyit dengan budidaya tanaman lainnya. Dengan melibatkan wilayah yang lebih luas atau jenis tanaman yang berbeda, penelitian mendatang dapat memberikan wawasan lebih mendalam dan hasil yang lebih umum terkait budidaya tanaman di berbagai konteks.